



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

# IPB Today

Volume 490 Tahun 2020



## IPB University dan DanaBagus Indonesia Resmikan Fintech Lounge Pertama di Indonesia

Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria bersama CEO DanaBagus, Mario Iwan meresmikan Collaboration Lounge, Jumat (27/11) di Kampus Dramaga, Bogor. Sebuah tempat yang disuguhkan sebagai ruang tunggu bagi para mitra IPB University yang singgah. Kenyamanannya juga berfungsi menjadi ruang diskusi untuk bertukar ide dan gagasan bagi siapapun yang singgah di sana. Awalnya lokasi ini merupakan ruang luas yang berada di lantai dasar gedung Rektorat IPB University yang lebih banyak sekedar dipakai untuk lalu lalangnya para pegawai. Kini berkat sentuhan artistik yang ciamik, area ini disulap begitu cantiknya. Collaboration Lounge hadir berkat kerjasama IPB University dengan DanaBagus.

[Baca Selengkapnya >](#)

## IPB University Tandatangani Kerjasama dengan PT AFI dan Yayasan Arga Citra Kuatkan Sistem Wakaf

IPB University menandatangani kerjasama dengan PT AXA Financial Indonesia (PT AFI) dan Yayasan Arga Citra 23. Penandatanganan kerjasama dilakukan oleh Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria dengan CEO PT AXA Financial Indonesia, Niharika Yadav dan Ketua Yayasan Arga Citra 23, Ir Iman Hilman, MM. Kerjasama tersebut berisi tentang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria dalam sambutannya mengucapkan terimakasih atas terjalinnya kerjasama antara IPB University dengan PT AFI dan Yayasan Arga Citra (YAC) 23.

[Baca Selengkapnya >](#)



**Penanggung Jawab:** Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP **Editor:** Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id



## IPB University dan UB Tandatangani Kerjasama dengan Universitas Thailand dan Taiwan Bentuk Konsorsium Internasional

IPB University menandatangani kerjasama program International Education and Research Center dengan National Pingtung University of Science and Technology (NPUST) Taiwan, Rajamangala University of Technology Thanyaburi (RMUTT) Thailand dan Universitas Brawijaya, 28/11. Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria mengatakan bahwa membangun kolaborasi pendidikan dan penelitian internasional bukanlah proses yang sederhana. Hal tersebut membutuhkan komitmen yang kuat dari semua pihak yang bermitra. Lebih lanjut ia menyatakan, IPB University siap memberikan dukungan dan pengawasan penuh agar kerjasama tersebut dapat berjalan dengan lancar. "Membentuk konsorsium di bidang pendidikan dan penelitian seperti ini adalah perjalanan yang panjang, mulai dari berjejaring, bekerjasama, berkoordinasi, berkoalisi, membangun kepercayaan, dan terakhir membangun kolaborasi," ujar Prof Arif.

[Baca Selengkapnya >](#)

## Para Kepala Daerah Ikuti Workshop PKSPL IPB University tentang Pengelolaan Pesisir Terpadu dan Perikanan dengan Pendekatan Bioekonomi

Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan (PKSPL) IPB University menggelar workshop pengelolaan perikanan dengan pendekatan bioekonomi bagi pimpinan daerah. Workshop ini dalam rangka penyusunan kebijakan untuk percepatan pelaksanaan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP-3-K) dan pengelolaan perikanan di Papua Barat beberapa waktu lalu. Dalam kegiatan tersebut PKSPL IPB University berkolaborasi dengan Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF), Bappenas, COREMAP-CTI, dan Pemerintah Daerah Papua Barat. Pada workshop ini hadir tiga narasumber yaitu Prof Jon G Sutinen (University of Rhode Island USA), Prof Kuperan (University Utaran Malaysia), dan Prof Ronnie Bawole (Universitas Papua). Dalam paparannya, Prof. Jon G Sutinen mengatakan mengenai unsur utama perikanan termasuk unsur alam dan unsur manusia. Menurutnya, analisis bioekonomi mengintegrasikan biologi dari sumberdaya dan armada ekonomi. "Permasalahan umum dunia perikanan adalah eksploitasi yang berlebihan dan bagaimana membangunnya kembali hingga level keberlanjutan," ujarnya.

[Baca Selengkapnya >](#)





Peringkat	Nama Perguruan Tinggi
2	Universitas Brawijaya
3	Institut Pertanian Bogor
4	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
5	Universitas Hasanuddin

## IPB University Raih Peringkat 3 Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional 2020

Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) adalah salah satu ajang bergengsi bagi mahasiswa di Indonesia. Pasalnya, di ajang inilah ide dan kreativitas mahasiswa dikompertisikan secara nasional. Tahun ini, IPB University berhasil memboyong Juara 3 di ajang ini. "Dari sisi peringkat memang kita turun dari tahun 2019 yang mendapat juara dua, tetapi dari sisi jumlah tim yang masuk ke Pimnas, meningkat dari tahun lalu yang hanya 23 tim. Sementara tahun ini ada 38 tim dari IPB University yang masuk Pimnas," jelas Dr Alim Setiawan Slamet, Direktur Kemahasiswaan dan Pengembangan Karir, IPB University. Tahun ini, lanjut Dr Alim, IPB University berhasil meraih empat emas, tujuh perak dan dua perunggu dari kategori presentasi. Adapun dari kategori poster, IPB University mendapatkan satu emas, tujuh perak dan dua perunggu. "Seluruh tim sudah memberikan yang terbaik. Kompetisi tahun ini lebih ketat dari tahun sebelumnya, karena perguruan tinggi yang sebelumnya tidak masuk sepuluh besar, tahun ini berhasil masuk," tambah Dr Alim. Di samping itu, menurutnya sistem pelaksanaan program kreativitas mahasiswa (PKM) yang ditransformasikan secara daring turut menjadi tantangan kontingen IPB University.

[Baca Selengkapnya >](#)

## Dosen Muda IPB University Ajari Petani Kopi Cara Budidaya Lebah Tanpa Sengat

Nadzirum Mubin, SP, MSi dosen muda dari Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, IPB University bekerja sama dengan Perhimpunan Entomologi Indonesia (PEI) memberikan pelatihan budidaya lebah tanpa sengat kepada petani kopi Cikuda Mulya, Kampung Cikuda Mulya, Desa Purwabakti, Kecamatan Pamijahan, Bogor (28/11). Kegiatan ini merupakan bagian dari tugas habituasi calon pegawai negeri sipil (CPNS) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020. Pelatihan dihadiri oleh petani kopi Cikuda Mulya yang menanam jenis kopi Arabica dan Robusta. Menurut Nadzirum, masih banyak yang belum mengetahui bahwa kopi yang dihidangkan dalam secangkir gelas itu membutuhkan peranan penting dari serangga pemberi jasa ekosistem (ecosystem services) yaitu penyerbuk. Buah kopi yang berasal dari bunga tidak serta merta berhasil menjadi buah kopi yang siap panen akan

[Baca Selengkapnya >](#)





## Kantor Manajemen Mutu IPB University Konsisten Upayakan Penjaminan Mutu melalui Internalisasi Sistem NewSPMI

Sebagai upaya menjamin kualitas pendidikan di IPB University, Kantor Manajemen Mutu dan Audit Internal (KMMAI) kembali melakukan Internalisasi Sistem NewSPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) untuk Gugus Kendali Mutu (GKM) dan Gugus Penjamin Mutu (GPM) di lingkungan IPB University yang dilakukan secara daring, 28/11. Kepala KMMAI IPB University, Dr Ibnu Qayyim dalam sambutannya menyampaikan, "Dalam pelaksanaan memenuhi standar, kita mengalami banyak perubahan regulasi, terutama kebijakan kampus merdeka. Namun perubahan-perubahan tersebut tetap harus diikuti dengan adanya kriteria baru. Oleh karena itu, maka SPMI akan sangat mudah kita laksanakan dengan digital," terangnya. Lebih lanjut ia menerangkan, Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) memiliki perbedaan dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

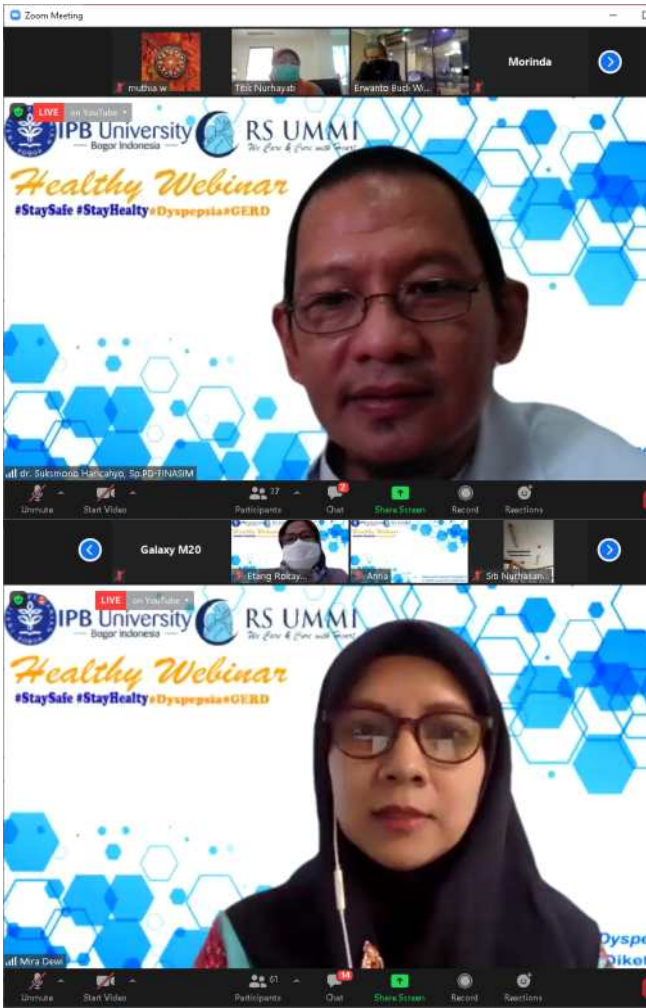
[Baca Selengkapnya >](#)

## PKSPL IPB University Siap Membantu Pembangunan Perikanan di Papua Barat

Secara horizontal, wilayah pesisir dimanfaatkan oleh berbagai sektor. Sementara, secara vertikal, wilayah pesisir terbagi atas kewenangan pemerintah mulai dari pemerintah pusat hingga pemerintah daerah. Oleh karenanya, kompleksitas pembangunan di wilayah pesisir tersebut menuntut peran penting para penyelenggara negara, utamanya para pemimpin yang memiliki kewenangan sesuai peraturan-perundang-undangan yang mendasarinya. Atas dasar itulah, Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan (PKSPL) IPB University melakukan kegiatan Integrated Coastal Management (ICM) Leader Forum bagi pimpinan daerah dalam menyusun kebijakan untuk percepatan pelaksanaan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP-3-K) dan pengelolaan perikanan di Papua Barat, beberapa waktu lalu. Dalam kegiatan ini, PKSPL IPB University berkolaborasi dengan Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF), Bappenas, COREMAP-CTI, Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Pemerintah Daerah Papua Barat. Pada acara ini hadir empat pembicara yaitu Dr Tonny Wagey (Direktur Eksekutif ICCTF), Setyawati (Kasubdit Perikanan Direktorat Kelautan dan Perikanan Bappenas), Dr Hendra Yusran Siri (Sesditjen Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan), Dr Fery Kurniawan (Direktur Project Integrated Coastal Management PKSPL IPB University).

[Baca Selengkapnya >](#)





## IPB University dan RS Ummi Bogor Bekerjasama Gelar Webinar Kesehatan Membahas Penyakit Dyspepsia dan GERD

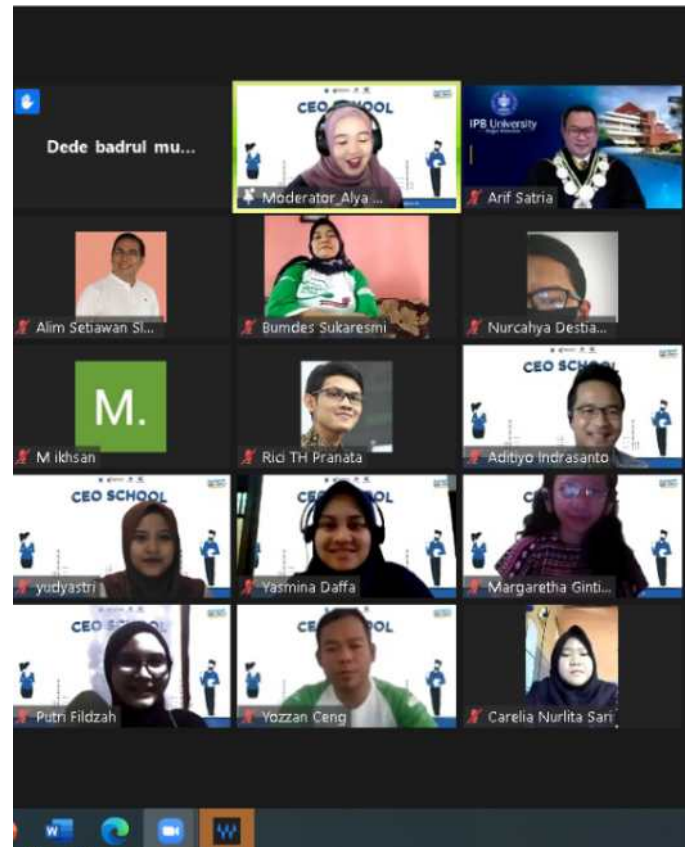
IPB University bekerjasama dengan Rumah Sakit (RS) Ummi Bogor menggelar webinar kesehatan bertemakan “Serba-serbi Seputar Dyspepsia dan GERD yang Perlu Diketahui”, (29/11). Direktur Sumber Daya Manusia IPB University, Dr Heti Mulyati dalam sambutannya mengatakan, kegiatan tersebut digelar untuk memberikan pengetahuan kesehatan kepada masyarakat khususnya warga IPB University agar melakukan tindakan preventif. Rencananya, kegiatan tersebut akan diadakan secara kontinyu sambil mempererat kerjasama dengan RS Ummi Bogor. Webinar yang dimoderatori oleh Dr dr Mira Dewi, MSi, dosen IPB University dari Departemen Gizi Masyarakat tersebut membahas penyakit dyspepsia dan GERD (Gastroesophageal reflux disease) secara umum. Narasumber webinar tersebut, dr Suksmono Harichahyo, SpPD, dokter spesialis penyakit dalam RS Ummi

[Baca Selengkapnya >](#)

## IPB University Siapkan Ribuan Agripreneur Muda Melalui Program CEO School

Sesuai dengan tujuan IPB University 2019-2024, kominten untuk menghasilkan lulusan techno-sociopreneur unggul terus digenjut. Technopreneur dapat berarti mendayagunakan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta inovasi untuk pengembangan bisnis. Sementara, sociopreneur dapat diartikan sebagai upaya diseminasi iptek dan inovasi dalam pendampingan usaha masyarakat, petani, dan nelayan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Direktorat Kemahasiswaan dan Pengembangan Karir IPB University melaksanakan kegiatan CEO School yang diikuti sekitar 1000 peserta yang terdiri dari mahasiswa IPB University, alumni muda dan perwakilan dari pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Jawa Barat. Dr Alim Setiawan Slamet, Direktur Kemahasiswaan dan Pengembangan Karir IPB University, mengatakan kegiatan

[Baca Selengkapnya >](#)

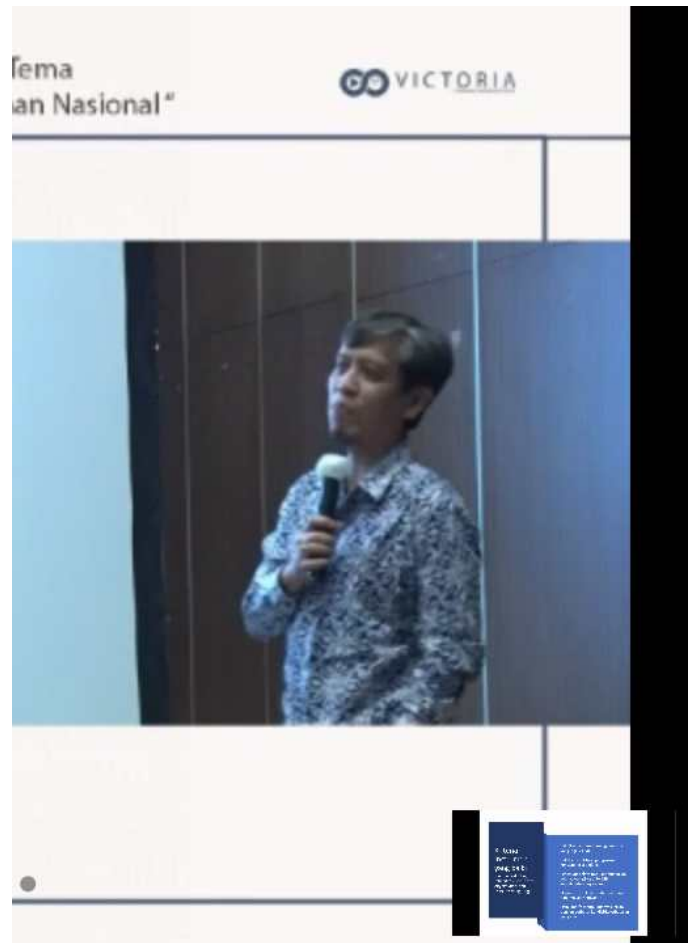


## Prof Dr Hari Wijayanto Paparkan Strategi Penguatan Kerangka Indeks

### Keterbukaan Informasi Publik

Akses terhadap informasi merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin dan dilindungi konstitusi. Informasi menjadi kebutuhan pokok bagi setiap orang untuk pengembangan pribadi dan lingkungan sosial serta menjadi bagian penting bagi ketahanan sosialnya. Oleh sebab itu, keterbukaan informasi publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan badan publik lainnya, serta segala sesuatu yang berhubungan pada kepentingan publik. Terkait keterbukaan informasi publik terutama data, Prof Dr Hari Wijayanto, Guru Besar IPB University bidang Statistika mengatakan strategi peningkatan mutu data dapat dilakukan dengan membuat pertanyaan dan definisi variabel se jelas mungkin. Apabila pengisian dilakukan secara mandiri maka perlu meminta menyertakan bukti, melakukan verifikasi antara data

[Baca Selengkapnya >](#)



## Prof Dr Arief Sabdo Yuwono: Kelola Kualitas Udara Sebelum Udara Bersih Mulai Diperjualbelikan

Treehome Indonesia cabang Jakarta menggelar Webinar Nasional bertajuk "Bagaimana Kondisi Udara di Bumi" secara daring, (28/11). Acara tersebut digelar sebagai salah satu program kegiatan komunitas tersebut dalam memberikan pengetahuan mengenai lingkungan melalui seminar. Utamanya untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai kondisi udara bumi saat ini, terutama di Kota Jakarta. Prof Dr Arief Sabdo Yuwono, Guru Besar IPB University bidang Ilmu Teknik Lingkungan hadir sebagai salah satu narasumber. Ia memaparkan mengenai faktor penyumbang kualitas udara dan kontrol kualitas udara. Menurutnya faktor terjadinya perubahan kualitas udara dapat berasal dari alamiah maupun dari kegiatan manusia. Namun menurutnya saat ini sebagian besar polusi udara terjadi akibat kegiatan manusia (antropogenik) seperti kegiatan industri, transportasi hingga rumah tangga. Kejadian kebakaran hutan pun, 90 persen terjadi akibat kelalaian manusia.

[Baca Selengkapnya >](#)





## Alumnus IPB University Direktur Bappenas Berbagi Kiat-Kiat Sukses Berkarir

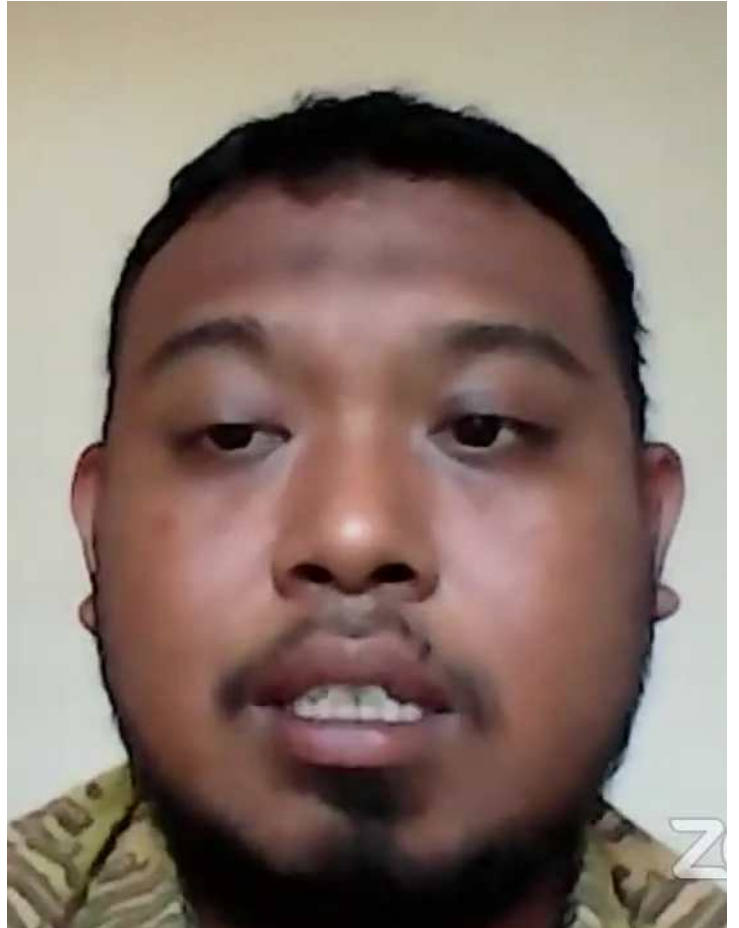
Webinar Alumni Insight yang diselenggarakan oleh Direktorat Kerjasama dan Hubungan Alumni (DKHA) bersama Himpunan Alumni IPB University kembali hadir secara daring, (28/11). Kegiatan yang bertemakan "Break Your Limit" tersebut mengundang beberapa narasumber dari alumni IPB University. Salah satunya adalah Dr Pungkas Bahjuri Ali, alumnus Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan yang kini berkarir sebagai Direktur Kesehatan dan Gizi Masyarakat, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Dalam kesempatan ini, ia berbagi tips pada mahasiswa dan alumni mengenai cara mengoptimalkan potensi di tengah pandemi COVID-19. Ia menyebutkan bila kesuksesan yang diraihinya hingga kini tak luput dari kerja kerasnya semasa kuliah.

[Baca Selengkapnya >](#)

## Alumnus Muda IPB University Berbagi Kisah Cara Berwirausaha Sambil Kuliah

Direktorat Kerjasama dan Hubungan Alumni (DKHA) bekerjasama dengan Himpunan Alumni IPB University kembali menggelar webinar Alumni Insight bertajuk "Break Your Limit" secara daring, 28/11. Kali ini, narasumber yang dihadirkan adalah Tekad Urip P Sujarnoko selaku CEO PT Agro Apis Palacio. Alumnus IPB University dari Fakultas Peternakan ini berbagi tentang cara harmonisasi antara kuliah dan kegiatan entrepreneur. Dalam penjelasannya, ia berkisah mengenai pengalamannya selama berkecimpung di perusahaan yang bergerak di bidang pakan ternak, pengolahan limbah non B3 (bahan berbahaya dan beracun), dan domba. Ia memulai bisnisnya tersebut amat dini, yaitu ketika ia masih berkuliah pada semester lima di tahun 2010.

[Baca Selengkapnya >](#)



## Alumnus Muda IPB University Ini Berbagi Pengalaman Mengenai Skill di Sektor Pertanian

Webinar Alumni Insights yang memiliki tema "Break Your Limit" kembali digelar secara daring, 28/11. Kegiatan yang diprakarsai oleh Direktorat Kerjasama dan Hubungan Alumni (DKHA) bekerjasama dengan Himpunan Alumni IPB University tersebut mengundang beberapa narasumber alumnus IPB University. Kali ini, narasumber yang dihadirkan adalah Dirgha Ahdiansyah, S.Si, Farmer Warrior di Chillibeli PTE Ltd. Dirgha merupakan alumnus IPB University dari Departemen Geofisika dan Meteorologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Dalam paparannya, ia berkisah tentang perjalanan karirnya yang dibangun dengan penuh peluh dan kerja keras. Sebelum meniti karir dan terjun di sektor pertanian, semasa kuliahnya Dirgha rajin mengembangkan soft skill. Menurutnya, pengembangan diri amat penting bila ingin sukses berkarir terutama bila ingin memiliki daya saing yang tinggi di dunia kerja.

[Baca Selengkapnya >](#)



## Alumnus IPB University Berbagi Tips Pada Mahasiswa dalam Mengembangkan Potensi Diri Selama Pandemi

Direktorat Kerjasama dan Hubungan Alumni (DKHA) dan Himpunan Alumni IPB University kembali menggelar webinar Alumni Insight dengan tema utama "Break Your Limit" secara daring, 28/11. Webinar yang diadakan selama dua hari tersebut mengundang beberapa narasumber alumni IPB University yang telah berkarir di bidangnya masing-masing. Hadir sebagai salah satu narasumber, Ir Panji Irawan, Direktur Treasury dan International Banking PT. Bank Mandiri Tbk. Alumnus IPB University ini berbagi tips dalam mengoptimalkan potensi selama pandemi COVID-19. Dalam paparannya, Panji menjelaskan kelincahan dan kelihaihan dalam menghadapi situasi merupakan kemampuan yang krusial, terutama dalam karirnya sebagai eksekutif perusahaan. Sebagai risk taker dan pengambil keputusan, ia harus memiliki kemampuan beradaptasi dan memanfaatkan kesempatan bagi keuntungan bank.

[Baca Selengkapnya >](#)

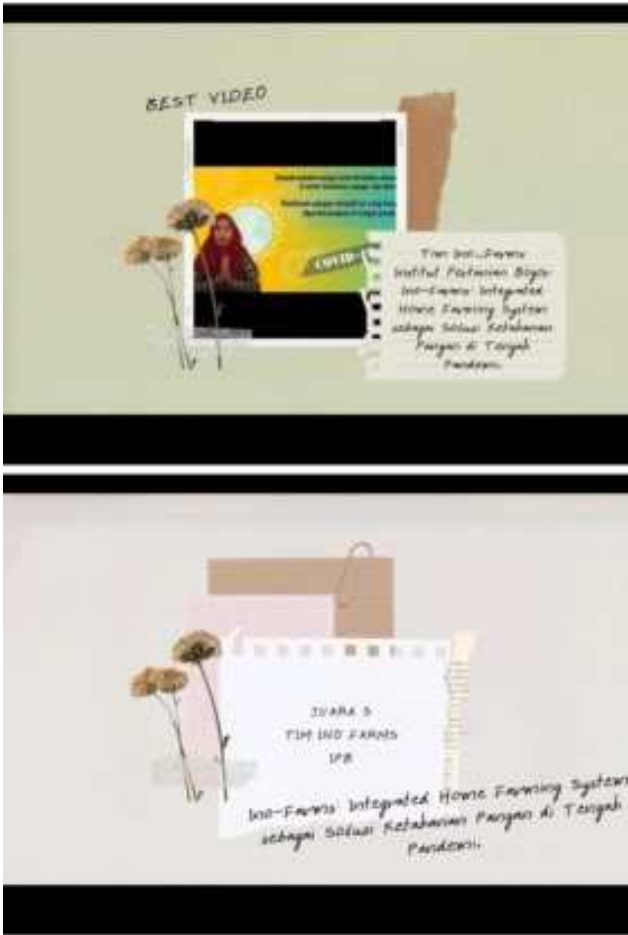




# Mahasiswa ESL IPB University Belajar Pengembangan Pariwisata Aman Bencana

Ir B Wisnu Widjaja, MSc selaku Deputy Bidang Sistem dan Strategi, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengatakan bahwa sektor pariwisata diproyeksikan sebagai penyumbang devisa negara terbesar setelah minyak dan batu bara. Yakni melalui sektor pariwisata yang maju, lingkungan terpelihara dan Indonesia aman dari bencana. Dengan kata lain kita menjaga alam dan alam pun akan menjaga kita. Memiliki pemahaman risiko bencana pariwisata perlu adanya investasi dalam pengurangan risiko bencana dan juga perlu adanya kesiapsiagaan secara cepat dan tepat untuk memastikan kondisi wisatawan aman, sehingga hal tersebut akan menjamin keberlanjutan usaha pariwisata.

[Baca Selengkapnya >](#)



# INO-Farms IPB University Raih Juara 3 dan Best Video

Gagasan berjudul INO-Farms: Integrated Home Farming System sebagai Solusi Ketahanan Pangan di Tengah Pandemi COVID-19 berhasil meraih Juara III dan Best Video dalam Kalijaga Scientif Writing Competition (KLASICO 2020), (28/11). Kegiatan yang diselenggarakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Excellent Academic Community (EXACT) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini diikuti oleh berbagai kampus di Indonesia. Tim IPB University yang diketuai oleh Milatul Umi Sahilah dengan anggota Susilawati dan Triajeng Senia Syasadhara dan dibimbing oleh Nadzirum Mubin, SP, MSi ini mengambil sub tema pertanian. Gagasan mereka yang berjudul INO-Farms merupakan konsep pertanian terpadu dalam skala pekarangan rumah dengan memadukan peternakan BSF (Black soldier fly/Hermetia illucens), budidaya ikan lele sistem Bioflok dan pertanian dalam satu lahan pekarangan rumah.

[Baca Selengkapnya >](#)



## Survei PKSPL IPB University: Di Dusun Yarweser dan Marandan Weser Raja Ampat, Lobster Tidak Boleh Ditangkap

Masyarakat Kabupaten Raja Ampat sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan. Mereka memanfaatkan hasil laut guna mendapatkan penghasilan. Salah satu hasil laut yang menjadi andalan masyarakat Kepulauan Waigeo Sebelah Barat, Raja Ampat dan Selat Dampier adalah ikan kerapu merah. Ikan kerapu merah memiliki nama tersendiri yang sudah diberikan dari pengusaha yaitu tonseng, saiseng dan faminseng. Hal ini terungkap dalam survei kondisi ekosistem kritis di Kawasan Konservasi Perairan Nasional (KKPN) atau Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Kabupaten Raja Ampat Provinsi Papua Barat yang dilakukan oleh Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKSPL LPPM) IPB University, (6-19/11).

[Baca Selengkapnya >](#)